



SERI BERBAGI

MEMBUDAYAKAN HIDUP & BEKERJA RAMAH LINGKUNGAN

Oleh: Ajriani Munthe Salak

26 September 2022

BPSDM KALTIM

MEMAHAMI ARTI

RAMAH LINGKUNGAN

cara hidup/kerja yang menunjukkan kesadaran, kepedulian seseorang yang senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan.



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia (termasuk Indonesia), untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan **melindungi lingkungan.**



Rencana Aksi SDGs menyoasar:

- People - Manusia
- Planet - Bumi
- Prosperity - Kemakmuran
- Peace - Perdamaianan
- Partnership - Kemitraan

Ketika ada perubahan perilaku dari manusia untuk menjaga alam, kedamaian, keamanan serta kelestarian makhluk hidup lainnya, maka kita akan mampu menjaga bumi sebagai tempat hidup yang lebih baik.

<https://www.icctf.or.id/sdgs/>



*“The Earth is a fine place and worth fighting for.”
—Ernest Hemingway*

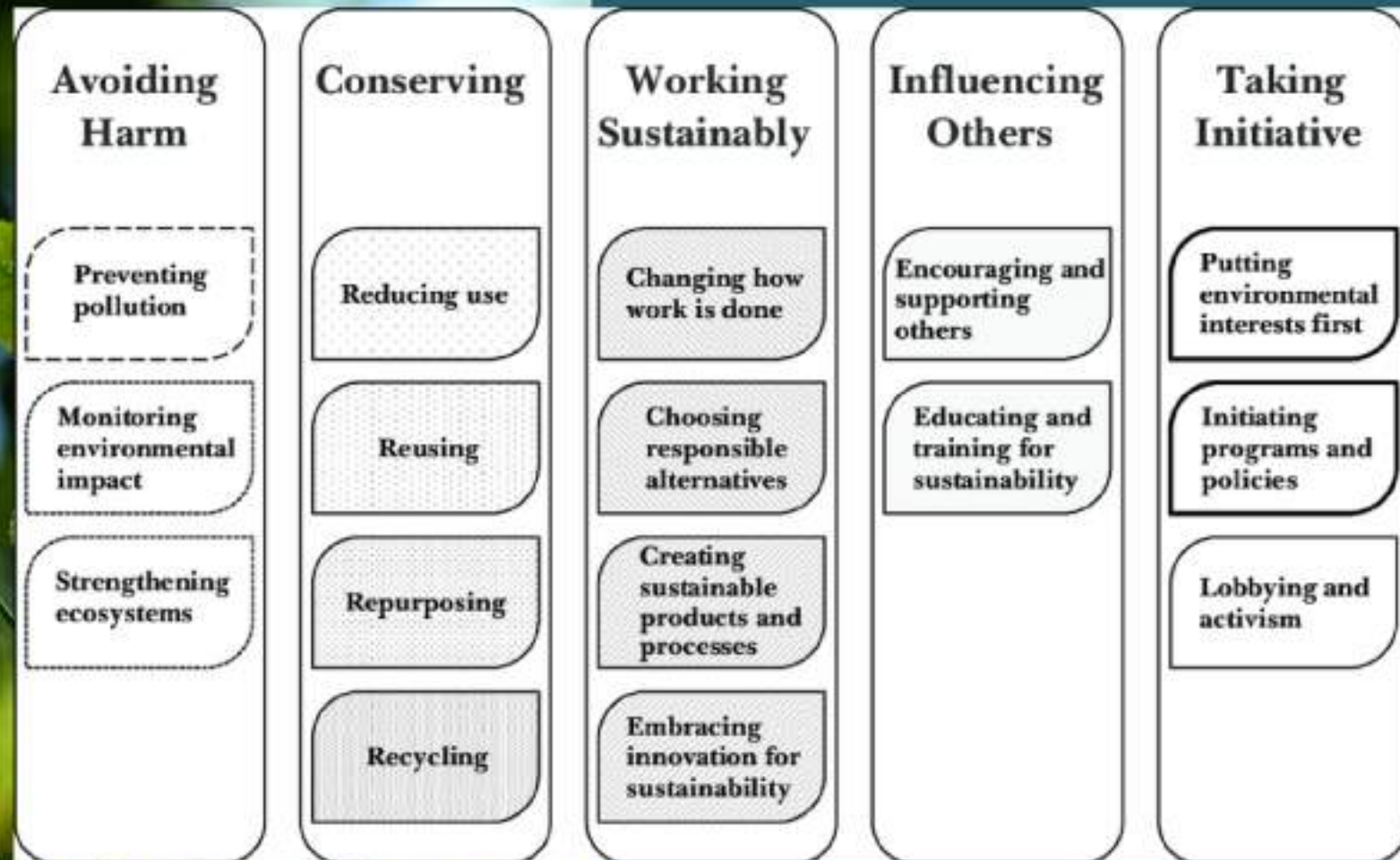


“Being green is more than buying ‘eco’. It is an unshakable commitment to a sustainable lifestyle.”

Jennifer Nini

The Green Behaviour Taxonomy

Sumber: Employee Green Behaviour, Deniz S Ones, 2012





PRILAKU HIJAU

Kita Bisa

REFUSE

RETHINK

REDUCE

REPAIR

REFURBISH - REDECORATE

REMANUFACTURE - MAKE INTO NEW PRODUCT

REPURPOSE

RECYCLE

RECOVERY (DIPERBAIKI DARI KERUSAKAN)

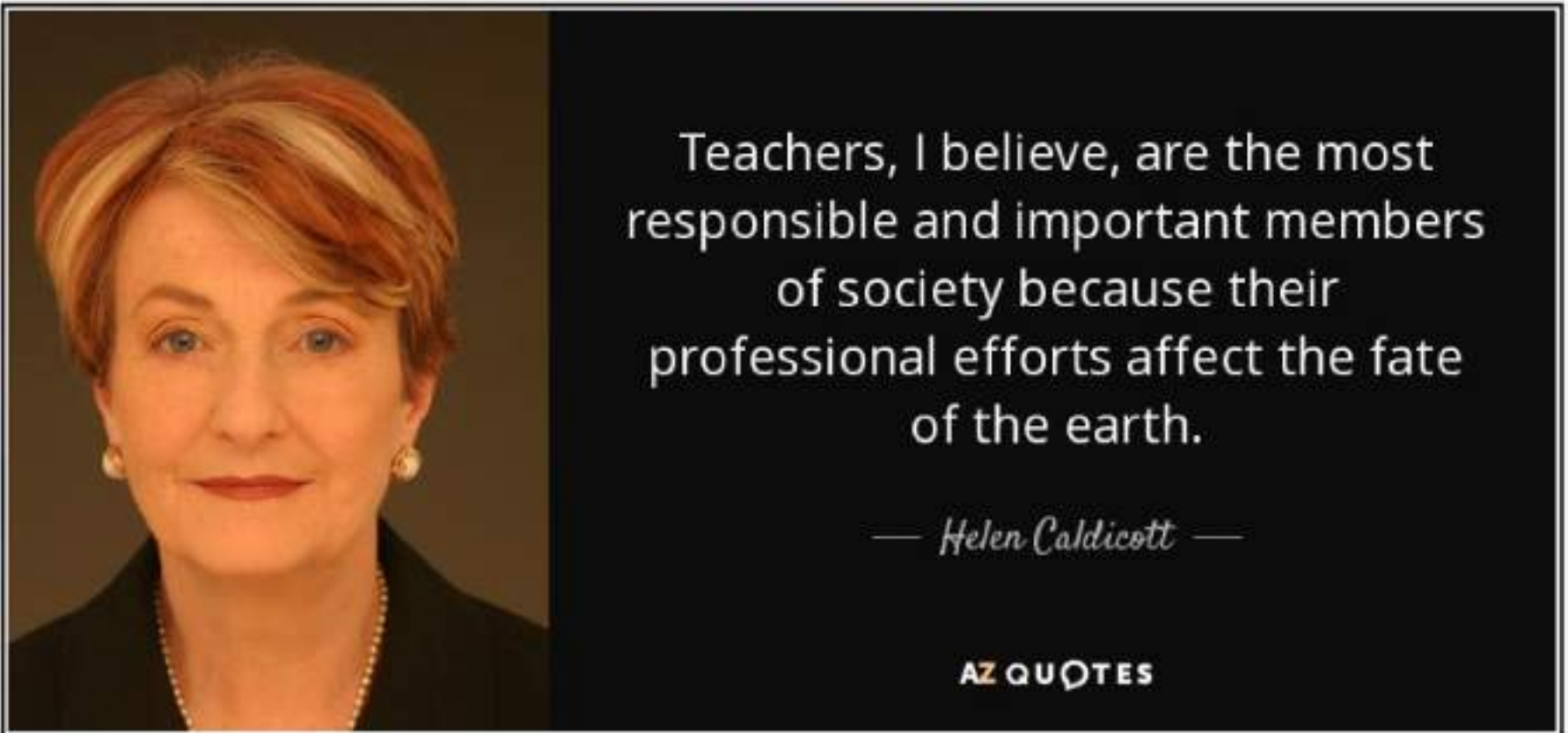


Mengurangi Penggunaan



Pilar Lembaga Diklat

Pengelola-Penyelenggara-**Widyaiswara**-Program Pelatihan
Infrastruktur



Teachers, I believe, are the most responsible and important members of society because their professional efforts affect the fate of the earth.

— Helen Caldicott —

AZ QUOTES

PRO HIJAU?

Ramah Insani
Ramah Lingkungan
Ramah Teknologi



Model pengelolaan pengembangan kompetensi pro hijau merupakan **panduan kerja** dalam mengelola program pengembangan kompetensi.

RAMAH INSANI



pengelolaan dan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi yang mengedepankan aspek manusia (insan yang terlibat baik sebagai penerima manfaat pelayanan dan sebagai pemberi pelayanan).

Pendekatan insani ditujukan dapat memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta, tenaga pengajar dan penyelenggara

Unsur informed consent, kesehatan, keamanan dan kenyamanan dan unsur sosial kultural

Harapannya keberadaan insani di lingkungan Diklat menjadi pengalaman yang bermakna dan pembelajaran yang baik.



UNSUR RAMAH INSANI

Informed Consent

(Proses dan kegiatan penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

Kesehatan

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek kesehatan sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

Keamanan dan Kenyamanan

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

Sosial Kultural

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek keragaman latar belakang insani)

1

Informed Consent

(Proses dan kegiatan penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

- Memahami kurikulum program pelatihan dan kemanfaatan program
- Mengetahui jadwal dan data tenaga pengajar dgn lengkap
- Mengetahui kepesertaan sebelum masuk dalam pembelajaran





Kesehatan

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek kesehatan sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

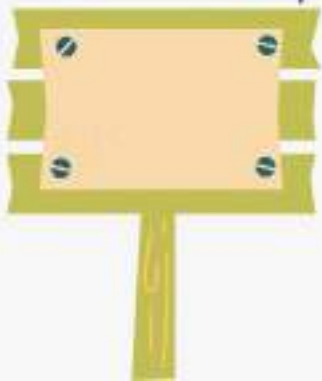
- Melakukan monitor kesehatan secara rutin
- Mengonsumsi makanan dan minuman memenuhi unsur-unsur kesehatan
- Melakukan senam peregangan pada interval waktu tertentu kepada peserta
- Memeriksa pengaturan suhu udara, pencahayaan dan sirkulasi udara di ruang kelas dan di ruang kerja mengacu pada aspek kesehatan
- Memeriksa meja kerja agar sesuai dengan aturan kesehatan
- Meyakinkan bahwa sarana dan prasana yang diberikan bersih dan nyaman
- Meyakinkan obat-obatan untuk Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di tempat yang dapat diakses tersedia

3

Keamanan dan Kenyamanan

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan sebelum, sesaat dan sesudah terkait pengembangan kompetensi yang diikuti)

- Mengetahui informasi/brief keselamatan (dalam bentuk video/poster/banner) tersedia
- Mengetahui penunjuk arah keluar ruangan, titik kumpul dan jalur evakuasi tersedia
- Mengetahui adanya alat pemadam api ringan (APAR)
- Mendapat akses ruang istirahat saat diperlukan
- Mendorong tersedianya toilet yang bersih dan kelengkapannya (tissue, antiseptic soap, dll)
- Mendorong adanya ruang laktasi dan lemari pendingin bagi tenaga pengajar yang sedang menyusui tersedia
- Mendorong adanya ruang dialog (diskusi) dan ruang konsultasi saat memerlukannya
- Mendorong tersedianya ruang diskusi terbuka hijau (outdoor)
- Mendorong adanya ruang transit untuk pengajar





Sosial Kultural

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek keragaman latar belakang insani)



- Memiliki sensitivitas terhadap kebutuhan peserta yang berbeda latar belakang/ budaya/ kepercayaan/ agama
- Mendorong jadwal program/ kegiatan sensitif terhadap kebutuhan kegiatan keagamaan atau hari-hari besar keagamaan/kegiatan keagamaan
- Menerapkan prinsip 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)

RAMAH LINGKUNGAN



Pengelolaan Diklat yang memperhatikan efek lingkungan dan dampak pemanfaatan sumber daya yang dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pelatihan.

Pro hijau ramah lingkungan mendorong pengelola dan penyelenggara untuk mempertimbangkan kepedulian lingkungan dan pelestarian lingkungan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam

UNSUR RAMAH LINGKUNGAN

- **Kepedulian Lingkungan** (Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek kepedulian lingkungan pada lingkungan pelatihan)
- **Pelestarian Lingkungan** (Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek pelestarian lingkungan pada lingkungan pelatihan)



1

Kepedulian Lingkungan

(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek kepedulian lingkungan pada lingkungan pelatihan)



- Mendukung kebijakan untuk tidak menggunakan plastik (seperti botol minum, sedotan, kantong pembungkus)
- Menerapkan aksi reduce, reuse dan recycle plastik, kertas dan lainnya)
- Menggunakan tangga dalam rangka mengurangi penggunaan listrik
- Mendukung pemanfaatan transportasi umum
- Mendorong penggunaan produk pertanian/kerajinan lokal dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi (a.l. snack rapat, tas peserta pelatihan)
- Mematikan peralatan listrik setelah dipakai (contoh: lampu, TV, LCD, AC, dsb)
- Mendorong tersedianya tempat sampah yang terklasifikasi (organik dan non organik)

2

Pelestarian Lingkungan
(Proses dan kegiatan yang memperhatikan aspek pelestarian lingkungan pada lingkungan pelatihan)



- Mendorong tersedianya tanaman pelindung/tanaman buah/bunga/sayuran/tanaman obat herbal di sekitar lingkungan pelatihan
- Mendorong tersedianya penampungan bekas air minum untuk penyiraman tanaman
- Melakukan edukasi dalam bentuk seminar/workshop di lingkungan pelatihan untuk meningkatkan *awareness* terhadap kepedulian lingkungan kepada peserta

RAMAH TEKNOLOGI

Pemanfaatan Teknologi

(Proses dan kegiatan yang memanfaatkan teknologi dalam upaya pelaksanaan Pro Hijau)





Pemanfaatan Teknologi

(Proses dan kegiatan yang memanfaatkan teknologi terkini dalam upaya pelaksanaan Pro Hijau)



- Menjadi model dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran
- Menjadi 'coach dan mentor' dalam penerapan teknologi di lingkungan Diklat



FAKTOR KUNCI PRO HIJAU

- Komitmen (keinginan & pernyataan kuat)
- Edukasi
(meningkatkan kesadaran dan kemampuan)
- Promosi
(memberitahukan dan menawarkan konsep pro hijau)
- Jejaring (networking)



TERIMA KASIH!

ajrianisalak@gmail.com

0812 96346956

Link video pengantar

<https://www.youtube.com/watch?v=Yomf5pBN8dY>
SAMPAH PLASTIK